

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Manajemen Risiko terhadap Efisiensi Anggaran pada Pekerjaan Penghamparan AC-BC dan AC-WC pada Proyek Pemeliharaan Jalan Cikajang Kabupaten Garut menggunakan metode *Probability Impact Matrix (PIM)*, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil identifikasi dan analisis menggunakan metode *Probability Impact Matrix (PIM)*, diperoleh 22 faktor risiko yang dikelompokkan ke dalam lima kategori, yaitu risiko teknis, risiko waktu, risiko biaya, risiko keselamatan dan kesehatan kerja (K3), serta risiko lingkungan. Faktor-faktor risiko tersebut memiliki tingkat probabilitas dan dampak yang berbeda sehingga menghasilkan tingkat risiko mulai dari kategori rendah, sedang, tinggi, hingga sangat tinggi pada pekerjaan penghamparan AC-BC dan AC-WC.
2. Penerapan manajemen risiko melalui proses identifikasi, analisis, dan penyusunan strategi pengendalian dapat membantu mengurangi potensi dampak risiko pada pekerjaan penghamparan AC-BC dan AC-WC. Strategi pengendalian yang disusun berdasarkan hasil analisis diarahkan untuk menjaga mutu pekerjaan, mengurangi potensi keterlambatan dan pembengkakan biaya, serta mendukung efisiensi anggaran pada pelaksanaan proyek.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi kontraktor dan pelaksana proyek, disarankan untuk menerapkan manajemen risiko secara konsisten pada pekerjaan penghamparan AC-BC dan AC-WC, terutama terhadap faktor risiko

yang berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, dengan memperhatikan kesiapan material, peralatan, kondisi cuaca, proses penghamparan, serta pemadatan.

2. Bagi konsultan pengawas dan pemilik proyek, disarankan untuk meningkatkan pengawasan terhadap mutu penghamparan AC-BC dan AC-WC, penerapan K3, ketepatan waktu pelaksanaan, serta penggunaan anggaran agar potensi risiko dapat dikendalikan sejak awal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan objek pekerjaan yang lebih spesifik atau menggunakan metode analisis risiko lainnya sebagai pembanding, sehingga hasil penelitian mengenai manajemen risiko pada pekerjaan perkerasan jalan dapat lebih komprehensif.